

Pelatihan Pembuatan Kreasi Masker Bagi Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Yogyakarta

Teti Anggita Safitri^{1*}, Rigel Nurul Fathah¹

¹Universitas Aisyiyah Yogyakarta
Jl. Munir 267 Serangan Ngampilan 55592 Yogyakarta

*E-mail : tetianggita@unisayogya.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.12360>

Naskah diterima 18 Juli 2021, Revisi 27 Agustus 2021, Terbit 29 Oktober 2021

Abstract

The community partnership program was carried out with partners, namely the Children of the Putri Aisyiyah Orphanage, Yogyakarta. This service aims to assist partners in solving the problems they have, namely: (1) There is no education regarding the benefits of using masks during a pandemic; (2) There is no training to develop creativity in the orphanage children; (3) There has been no training related to making patterned masks. The solution offered is training in making patterned masks for the Children of the Putri Aisyiyah Orphanage in Yogyakarta so that it was hoped that it can educate children about the benefits of using masks during the Covid-19 pandemic and foster creativity in creating masks with the decoupage technique. The method of the community partnership program is training in making patterned masks in the form of lectures, discussions and practice of making patterned mask creations for the children of the Putri Aisyiyah Orphanage in Yogyakarta. This community partnership program was aimed at children of members of the Putri Aisyiyah orphanage with various ages.

Key Words : creativity, masks creation, Covid-19, children

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan. Tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan sosial kepada anak asuh dengan cara membantu dan membimbing ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, agar mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat (Safitri, 2019). Panti asuhan sendiri berasal dari bahasa Jawa yang artinya rumah atau tempat tinggal, sedangkan kata asuhan memiliki arti merawat dan menjaga (Dewi, 2020).

Tujuan panti asuhan dapat terwujud dengan adanya sumber daya baik material maupun nonmaterial. Sumber daya material dapat berupa sarana fisik dan dana yang bersumber dari berbagai pihak internal maupun eksternal. Sedangkan sumberdaya non-material berupa

sumberdaya manusia yang dimiliki oleh panti asuhan yaitu terdiri dari pengelola panti dan anak-anak asuh.

Panti Asuhan 'Aisyiyah Putri Yogyakarta adalah lembaga pelayanan dan kesejahteraan sosial yang bergerak dalam bidang penyantunan, perawatan dan pendidikan bagi anak-anak yatim piatu dan terlantar yang dikelola oleh 'Aisyiyah Cabang Kota Yogyakarta. Panti Asuhan ini sudah cukup tua dan didirikan sejak tahun 1928. Panti Asuhan Aisyiyah Yogyakarta memiliki visi yaitu "Terwujudnya Panti Asuhan Putri yang Islami, mempunyai keunggulan pengasuhan yang bermartabat dan menjadi kebanggaan umat". Sedangkan misinya adalah "Berdakwah melalui pelayanan sosial yang berkualitas dengan mengutamakan peningkatan kapasitas sumberdaya insani serta peduli pada dhu'afa dan yatim piatu.

Tujuan Panti Asuhan Aisyiyah terdiri atas 4 bagian diantaranya: (1) mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW; (2) menjadikan organisasi pelayanan sosial yang tertib, profesional, mandiri dan berkemajuan; (3) mempersiapkan kader-kader penerus perjuangan Muhammadiyah

dan 'Aisyiyah; (4) mengantarkan generasi bangsa yang cerdas, berakhlaqul karimah menuju kemandirian hidup yang bermartabat dan berkemajuan.

Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Munir 109 Serangan, Yogyakarta tepatnya disebelah Kampus 1 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Panti Asuhan Aisyiyah Yogyakarta dihuni oleh 40 anak asuh dengan berbagai tingkatan usia dan berbagai jenjang pendidikan. Panti Asuhan ini merupakan amal usaha milik Muhammadiyah Aisyiyah sehingga memiliki niatan yang sangat mulia untuk mensejahterakan dan memberikan pendidikan serta pengasuhan terbaik bagi anak asuhnya.



Gambar 1. Bangunan Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Yogyakarta

Mengingat pandemi Covid-19, Panti Asuhan Aisyiyah memiliki anak asuh yang berjumlah 40 orang membutuhkan edukasi terkait penggunaan masker sebagai salah satu solusi untuk pencegahan virus corona (Ginting, 2020). Tim pengabdian masyarakat memiliki program untuk memberikan edukasi pentingnya penggunaan masker melalui edukasi yang menarik lewat pembuatan masker bermotif yang dikreasikan oleh anak asuh panti asuhan, dengan maksud dengan kreativitas memberikan motif pada masker, anak anak asuh ini menjadi lebih menyukai menggunakan masker hasil ciptaan anak asuh sendiri (Esthi, 2020).

Permasalahan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Putri Yogyakarta yang berkaitan belum adanya pelatihan terkait pencegahan Covid-19 dengan antara lain yaitu:

1. Belum adanya edukasi terkait bahaya Covid-19
2. Belum adanya edukasi terkait pencegahan Covid-19 melalui penggunaan masker dalam berbagai aktivitas diluar rumah.

3. Belum adanya pelatihan dalam mendesain masker bermotif sehingga masker menjadi lebih menarik bagi anak – anak diharapkan ini menjadi ketertarikan bagi anak-anak untuk menggunakan masker.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah:

1. Menumbuhkan kesadaran diri bagi anak asuh tentang bahaya Covid-19 dan pentingnya menggunakan masker
2. Pelatihan membuat masker bermotif sesuai dengan kreativitas anak asuh Panti Asuhan Aisyiyah Yogyakarta

METODE

Langkah – langkah solusi atas persoalan diatas dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Ceramah
Peserta yang merupakan seluruh anak-anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah diberikan edukasi terkait Covid-19 berupa media poster yang mudah dipahami bagi anak anak disertai penjelasan dari dosen pelaksana pengabdian ini. Selain itu juga memberikan edukasi terkait penggunaan masker dalam berbagai aktivitas dan cara mendesain masker agar menarik bagi anak-anak asuh.
2. Diskusi
Peserta pelatihan yang merupakan anak – anak diberikan waktu untuk bertanya terkait pencegahan Covid-19, sehingga diharapkan ada diskusi yang dapat memahamkan anak-anak panti tersebut, selain itu kami juga memberikan form untuk diisi sehingga bagi anak – anak yang sulit bertanya dapat bertanya melalui pengisian form pertanyaan.
3. Praktek Pembuatan Masker
Anak – anak panti asuhan didorong untuk mempraktekkan cara mendesain maskernya agar menjadi masker bermotif yang disukai sehingga menumbuhkan kesadaran dalam menggunakan masker. Tim penyelenggara pengabdian ini memberikan paket bagi setiap anak anak desain masker yang dapat dipraktekan secara langsung dan didampingi langsung oleh tim.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dimulai dengan melakukan kunjungan pertama ke Panti Asuhan Aisyiyah Yogyakarta, dengan maksud berkoordinasi

dengan Pengelola panti asuhan serta pendataan jumlah anak didik. Setelah dilakukan survey di lokasi tersebut, tim pengabdian masyarakat di tanggal 10 April 2021 melaksanakan pelatihan pembuatan masker bermotif dengan teknik *decoupage*. Pelatihan ini diikuti oleh 60 siswa dimana SD berjumlah 6 orang, SMP berjumlah 28 orang, SMA dan Musrifah 26 orang dengan total keseluruhan anak didik panti asuhan sebanyak 60 orang.



Gambar 2. Praktek Pembuatan Masker

Pelatihan ini diawali dengan Sholat Dzuhur bersama kemudian berlanjut pada makan siang bersama yang telah kami sediakan. Setelah makan bersama berlanjut pada pelaksanaan pelatihan. Seluruh anak didik sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini dilakukan dengan sambutan yang diberikan oleh Ketua Tim Pengabdian dan Ketua Pengelola panti asuhan, kemudian dilanjutkan dengan pembagian alat alat dan bahan pelatihan masker, setiap anak mendapatkan 1 paket yang terdiri dari 2 buah masker, 1 kuas, 2 tissue *decoupage* dan lem.

Setelah memperoleh bahan dan alat dilanjutkan dengan pemotongan tissue *decoupage* mengikuti pola dari masing masing motif yang telah diberikan, kemudian tissue dipasangkan pada masker putih polos dengan cara memberikan lem pada masker menggunakan kuas, lalu direkatkan dengan perlahan hingga mengenai seluruh motif. Pemberian motif bervariasi disesuaikan dengan tingkat pendidikan anak didik, mengingat semakin tinggi tingkat pendidikan motif tisu semakin rumit dan besar. Contohnya bagi anak SD motif yang diberikan adalah motif bunga kecil dan cup-cake, sementara anak SMP motif kupu kupu kecil dan bunga ukuran sedang, sementara untuk SMA dan Musrifah yaitu motif bunga besar dan kupu kupu ukuran besar. Pelatihan ini dilaksanakan selama 3

jam berlokasi di hall Panti Asuhan yang cukup besar sehingga nyaman untuk pelatihan.



Gambar 3. Hasil Praktek Pembuatan Masker

KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dicapai telah berhasil dilaksanakan dan materi telah disampaikan ke peserta tentang pentingnya penggunaan masker dan pelatihan pembuatan masker dengan motif yang diminati masing masing peserta didik Panti Asuhan Aisyiyah Yogyakarta. Kegiatan pelatihan pembuatan masker bermotif sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang disusun dan terdapat peningkatan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan teknik *decoupage* pada masker. Saran bagi peserta didik Panti Asuhan Aisyiyah Putri Yogyakarta semoga dengan pelatihan ini memberikan kesadaran pentingnya penggunaan masker dan memberikan edukasi bahwa teknik *decoupage* dapat diaplikasikan pada masker dan memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga anak didik ini dapat mengkreasi produk maskernya sehingga dapat dipasarkan dan berimbas pada peningkatan pendapatan Panti Asuhan Aisyiyah Putri Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada mitra yaitu Pengelola Panti Asuhan Putri Aisyiyah Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya pengabdian. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNISA atas bantuannya dalam mendukung program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Kevin. (2020). Cara Menggunakan Masker Kain Untuk Mencegah Infeksi Virus Corona. <https://www.alodokter.com/cara-menggunakan-masker-kain-untuk-mencegah-infeksi-virus-corona>. Diakses tanggal 27 Mei 2020
- Dewi, Dinda Silviana. (2020). Penelitian: Orang Indonesia Alami Kecemasan Tinggi Saat Pandemi. <https://tirto.id/penelitian-orang-indonesia-alami-kecemasan-tinggi-saat-pandemi-fNXc> (akses 6 Juli 2020).
- Ginting, Nanda Sagita. (2020). Hasil Survei Dinas Koperasi dan UKM DIY : UMKM Perdagangan Paling Banyak Terdampak Pandemi. <https://jogja.tribunnews.com/2020/07/14/hasil-survei-dinas-koperasi-dan-ukm-diy-umkm-perdagangan-paling-banyak-terdampak-pandemi-corona>
- Maharani, Esthi. (2020). 70 Persen UMKM di Yogyakarta Terdampak Covid-19. <https://republika.co.id/berita/q9c3b8335/70-persen-umkm-di-yogyakarta-terdampak-covid19> (akses 25 April 2020).
- Safitri, Teti Anggita. (2019). Pemberdayaan Ibu - Ibu Pkk Desa Sardonoarjo Dengan Pelatihan Manajemen Bisnis Frozen Fish Food. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17338>. (24 Oktober 2019)
- Oktaviani, Alam Sarah. (2020). Begini cara memakai masker yang benar untuk cegah penularan corona. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5095915/begini-cara-memakai-masker-yang-benar-untuk-cegah-penularan-corona>. Diakses 16 Juli 2020